

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Serviks atau sering disebut leher rahim merupakan bagian dari rahim atau uterus. Kanker dimulai ketika sel-sel dalam tubuh mulai tumbuh di luar kendali. Kanker serviks dimulai pada sel-sel yang melapisi serviks – bagian bawah rahim (Februanti, 2019). Kanker serviks adalah kanker yang menyerang sistem reproduksi perempuan di serviks yang disebabkan oleh *Human Pappiloma Virus* (HPV) (Yayasan kanker Indonesia, 2014). Kanker serviks adalah kanker urutan kasus paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 yang mewakili 6,6% dari semua kanker wanita serta menjadi angka kematian keempat terbanyak (F et al., 2018) dalam (Februanti, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam (Februanti, 2019) sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. *The American Cancer Society's* memperkirakan pada tahun 2018 akan muncul sekitar 13.2240 kasus baru kanker serviks invasif didiagnosis, sekitar 4.170 perempuan akan meninggal karena kanker serviks. Berdasarkan data dari (Kementrian Kesehatan RI., 2018) kanker serviks merupakan penyakit kanker nomor dua setelah kanker payudara yaitu sebanyak 19,12% kasus. Data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019 prevalensi kasus kanker

serviks adalah 4,86 per 1000 penduduk, 80% dari penderita kanker serviks datang ke tempat pelayanan kesehatan dalam stadium lanjut dan 94% pasien dari kasus kanker serviks meninggal dalam waktu dua tahun.

Tahap perkembangan awal wanita sulit mengenali gejala kanker serviks, gejala baru dirasakan setelah ada pertumbuhan tumor di dalam leher rahim. Gejala kanker serviks yang sering terjadi adalah perdarahan dari vagina yang tidak normal, perdarahan di luar periode menstruasi, perdarahan setelah berhubungan seks atau setelah menopause, nyeri perut bagian bawah/panggul, mengalami kelelahan yang berlebihan, perubahan jadwal buang air besar (BAB), nyeri saat berhubungan seks dan keputihan yang tidak normal. Nyeri pada panggul dimungkinkan karena adanya metastase kanker serviks ke arah rektovagina dimana akan mengganggu sistem perkemihan. Gagal ginjal kronik bisa diakibatkan adanya komplikasi kanker serviks meskipun kasus ini tidak banyak angka kejadiannya, tidak lebih 1% dalam setahun.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta melakukan ujian komprehensif akhir program pendidikan Ners, sehingga ditentukan kasus kelolaan kepada mahasiswa. Kasus yang ditentukan untuk penulis adalah pada pasien Ny DU dilakukan asuhan keperawatan didapatkan data bahwa pasien mengalami nyeri perut bawah dan dinyatakan kanker serviks, sehingga penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny DU dengan kanker serviks di ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 25 – 26 Agustus 2021.

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan umum

Memberikan asuhan keperawatan pada Ny DU dengan kanker serviks stadium IIIB di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

### 2. Tujuan khusus

#### a. Pengkajian

Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Ny DU dengan kanker serviks stadium IIIB di ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

#### b. Diagnosa Keperawatan

Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien Ny DU dengan kanker serviks stadium IIIB di ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

#### c. Perencanaan

Menyusun rencana keperawatan pada pasien Ny DU dengan kanker serviks stadium IIIB di ruang C Sakit Bethesda Yogyakarta.

#### d. Implementasi

Melakukan tindakan keperawatan pada pasien Ny DU dengan kanker serviks stadium IIIB di ruang C Sakit Bethesda Yogyakarta.

#### e. Evaluasi

Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Ny DU dengan kanker serviks stadium IIIB di ruang C Sakit Bethesda Yogyakarta.

#### f. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien Ny DU dengan kanker serviks stadium IIIB di ruang C Sakit Bethesda Yogyakarta.

### **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini, disusun sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisikan landasan teori terdiri dari konsep dasar medis dan konsep dasar keperawatan pada kanker serviks.

#### **Bab III Pengelolaan Kasus**

Bab ini berisikan asuhan keperawatan pada pasien mulai dari pengkajian semua aspek yang diperoleh pada dua hari pengelolaan kasus meliputi bio – psiko – sosio – kultur – spiritual. Diagnosa keperawatan disesuaikan dengan prioritas masalah, perencanaan keperawatan yang meliputi tujuan riteria hasil, intervensi dan rasional. Implementasi/ catatan perkembangan dengan subjetif, objektif, analisa, planning, intervensi, evaluasi (SOAPIE)

#### **Bab IV Pembahasan**

Bab ini berisikan perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

## Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan kanker serviks.

STIKES BETHESDA YAKKUM